

RINGKASAN

TRINANDA ZULMI. Pertumbuhan dan Produksi Bunga *Enhalus acoroides* Di Perairan Malang Rapat dan Perairan Pulau Dompak. Dibimbing oleh ADITYA HIKMAT NUGRAHA dan FADHLIYAH IDRIS.

Lamun merupakan tumbuhan yang mempunyai pembuluh secara terstruktur dan fungsi lamun memiliki kesamaan dengan tumbuhan yang hidup di daratan. Seperti halnya tumbuhan rumput daratan, lamun secara morfologi tampak adanya daun, batang, akar, bunga dan buah, hanya saja karena lamun hidup di bawah permukaan air, maka sebagian besar lamun melakukan penyerbukan di dalam air. Lamun sebagian besar berumah dua yang artinya dalam satu tumbuhan hanya ada bunga jantan saja atau bunga betina saja. Lamun tumbuh pada daerah yang lebih dalam dan jernih memiliki kerapatan jenis lebih tinggi dari pada lamun yang tumbuh di daerah dangkal dan keruh. Salah satu jenis lamun yang digunakan yaitu *Enhalus acoroides*. Faktor yang mempengaruhi kerapatan jenis lamun adalah kecerahan dan tipe substrat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan daun lamun dan produksi *E. acoroides* di Perairan Malang Rapat dan Perairan Pulau Dompak. Stasiun 1 terletak di Desa Malang Rapat dan Stasiun 2 terletak di Kelurahan Dompak. Berdasarkan nilai rata-rata laju pertumbuhan pada kedua lokasi tersebut Desa Malang Rapat memiliki rata-rata nilai pertumbuhan daun sebesar 5,5mm/hari dan di Kelurahan Dompak sebesar 6mm/hari. Untuk produksi bunga lamun *E. acoroides*, hasil nilai persentase tingkat keberhasilan bunga di Perairan Malang Rapat memiliki rata-rata produksi sebesar 10% bunga betina muda, 7,2% bunga betina dewasa, 11,6% bunga betina berbuah, 8,4% bunga jantan muda dan 1,6% bunga jantan dewasa. Sedangkan pada Perairan Pulau Dompak memiliki rata-rata sebesar 11,6% bunga betina muda, 5,2% bunga betina dewasa, 2% bunga betina berbuah, 5,2% bunga jantan muda dan 0,8% bunga jantan dewasa.

Kata kunci: *Enhalus acoroides*, Laju Pertumbuhan, Produksi Bunga.

SUMMARY

TRINANDA ZULMI. Growth and Flower Production of *Enhalus acoroides* in the waters Malang Rapat and Dompok Island. Supervised by ADITYA HIKMAT NUGRAHA and FADHLIYAH IDRIS.

Seagrass is a plant that has vessels in structure and function, seagrass has similarities with plants that live on land. As with terrestrial grass plants, morphologically seagrasses appear to have leaves, stems, roots, flower and fruit, it's just that because seagrasses live below the surface of the water, most seagrasses pollinate in the water. However, most of them are monoecious, which means that in one plant there are only male flower or only female flower. Seagrass growing in deeper and clear areas has a higher density of species than seagrass growing in shallow and murky areas. One type of seagrass used is *Enhalus acoroides*. Factor that affect the density of seagrass species are brightness and type of substrate. The purpose of this study was to determine the growth of seagrass leaves and the production of *E. acoroides* in the waters of Malang Rapat and Dompok Island waters. Station 1 is located in the Village of Malang Rapat and Station 2 is located in Dompok Village. Based on the average value of the growth rate at the two locations, Malang Rapat Village has an average leaf growth value of 5.5mm/day and in Dompok Village it is 6mm/day. For the production of seagrass *E. acoroides*, the results of the percentase value of the success rate of the flower in the Malang Rapat Waters have an average production of 10% young female birds, 7.2% mature female birds, 11.6% foaming female flower, 8.4% young male birds and 1.6% of adult males. Meanwhile, the Dompok Island waters has an average of 11.6% young female flower, 5.2% mature female birds, 2% mature female flower, 5.2% young males and 0.8% adult males.

Keywords: *Enhalus acoroides*, Growth Rate, Flower Production